

**SATIRE POLITIK DALAM PERSPEKTIF DEMOKRASI
(STUDI KASUS PROGRAM LAPOR PAK TRANS 7)**

Shuyen¹ Kun Budianto² Yulion Zalpa³

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang¹²³

Email: Shuyen494@gmail.com¹

ABSTRACT

This research examines Political satire in a Democracy Perspective (Case Study of the Lapor Pak Trans 7 Program). This study aims to find out how political satire on the Lapor Pak program is from a democratic perspective. With this type of qualitative research using a descriptive analysis approach with data sources obtained through draft regulations, books, journals, media, online news, and others. The results of this study are that there are several political satires in several episodes in the Lapor Pak program. And in the Lapor Pak program there are patterns and forms of political satire, namely feedback patterns carried out by the players to bring up political satire which is packaged in a comedic manner so that it provokes laughter from the audience and through this satire the community likes the Lapor Pak program because the community feels represented to convey What do people want to convey but the community cannot convey it. And political satire in the Lapor Pak program is a form of a democratic country and is part of democracy itself, namely freedom of expression and opinion. And included in positive propaganda which reminds officials that they have to do their job properly.

Keywords: Media, comedy, satire, democracy

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti satire Politik Dalam Perspektif Demokrasi (Studi Kasus Program Lapor Pak Trans 7). penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana sindiran politik pada program Lapor Pak dalam perspektif demokrasi. Dengan jenis penelitian kualitatif menggunakan pendekatan analisis deskriptif dengan sumber data diperoleh melalui draf peraturan, buku, jurnal, media, berita online, dan lain-lain. Hasil penelitian ini adalah beberapa satire politik terdapat pada beberapa episode yang ada pada program Lapor Pak . Dan dalam program Lapor Pak terdapat pola dan bentuk satire politik yaitu pola umpan balik yang di lakukan oleh para pemain untuk memunculkan satire politik yang di kemas secara komedi sehingga memancing gelak tawa penonton dan melalui satire tersebut masyarakat menyukai acara Lapor Pak karena masyarakat merasa terwakili untuk menyampaikan apa ingin masyarakat sampaikan akan tetapi masyarakat tidak dapat menyampaikannya. Dan satire politik pada program Lapor Pak tersebut merupakan suatu bentuk dari negara yang demokrasi dan merupakan bagian dari demokrasi itu sendiri yaitu kebebasan berekspresi dan

berpendapat. Termasuk dalam propaganda positif dimana mengingatkan para pejabat bahwa mereka harus melakukan pekerjaan mereka dengan semestinya.

Kata Kunci :Media, komedi, sindiran, demokrasi

PENDAHULUAN

Penelitian ini akan mengkaji terkait Satire politik dalam program televisi Lapor Pak secara spesifik akan melihat bagaimana Satire di sampaikan oleh personal atau kelompok terhadap pemerintah, dan Satire di sampaikan dalam bentuk candaan yang di lihat dalam acara atau program Lapor Pak yang di tayangkan di stasiun televisi Tran 7 dengan konsep komedi *variates*. Yang dikemas melalui sketsa dan gelar wicara dengan latar belakang kantor polisi.

Negara Indonesia ialah Negara demokrasi. Salah satu karakteristiknya ditandai dengan adanya jaminan perlindungan kebebasan berpendapat, sehingga dalam hal ini pemerintah dan lembaga yang bersangkutan sudah seharusnya berupaya dalam usaha penghormatan terhadap kebebasan berpendapat ini. Sebuah negara dianggap benar-benar demokratis, ia harus siap memberikan perlindungan substansial untuk ide-ide pengeluaran pendapat media.

Kebebasan berpendapat di Indonesia dimiliki oleh semua warga Negara sebagaimana tertuang dalam. UUD 1945 Pasal 28 dan pasal 28E ayat (3) yang menyatakan bahwa setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul dan mengeluarkan pendapat. Artinya masyarakat di Indonesia dapat menyampaikan pendapatnya dengan berbagai cara baik secara langsung dan ada juga yang melalui karya seni atau pun media sosial dan media massa. Namun dalam UU No. 9 tahun 1998 pasal 4 menjelaskan bahwa penyampaian pendapat harus mewujudkan kebebasan bertanggung jawab dengan memperhatikan norma yang berlaku.

Acara *Lapor Pak* merupakan sebuah acara komedi kriminal yang tayang di Trans7 mulai tanggal 22 Februari 2021. Dengan konsep komedi varietas, yang dikemas melalui sketsa dan gelar wicara dengan latar belakang kantor polisi yang mengkomedikan kasus-kasus kriminal, isu terkini, dan gosip artis dengan cara penyampaian yang bertujuan

mengundang gelak tawa pemirsa. Pada program tersebut berisikan sindiran politik tentang isu-isu dan kebijakan pemerintah atau pun tingkah laku pemerintah dan aktor politik.

Bintang tamu program televisi *Lapor Pak* menghadirkan bintang tamu ternama atau orang-orang hebat seperti Najwa Shihab dan para pejabat publik yaitu Anies Baswedan, Erick Thohir, dan lain sebagainya. Anies Baswedan dan Erick Thohir maupun Najwa Shihab yang ikut berpartisipasi juga tidak segan untuk menanggapi lawakan dari para pemain *Lapor Pak* yang terkadang berisikan sindiran politik. sehingga memunculkan gelak tawa penonton. Sindiran merupakan suatu cara pintar untuk menyuarakan sikap kritis atas berbagai ketidakbijakan terhadap kepentingan publik, yang di suarakan secara unik dan memiliki narasi yang hemat. Biasanya berisikan pesan atau isu-isu publik yang ada.

Dan dari sekian banyak episode peneliti telah menganalisa bahwa ada beberapa episode yang mengandung sindiran politik dalam program *Lapor pak* yang banyak di apresiasi oleh masyarakat Indonesia salah satunya dengan cara *merepost* ulang bagian-bagian yang mengandung sindiran politik dalam program tersebut. Dari penjelasan diatas peneliti akan menganalisa dan memaparkan bagaimana satire politik pada program televisi *lapor pak* dalam perspektif demokrasi

METODELOGI PENELITIAN

Melihat dari jenisnya penelitian ini dapat di artikan atau digolongkan sebagai penelitian kepustakaan (library research) studi yang mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Sarwono: 2006). Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, di gunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, taktik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.(Sugiyono,2019,8-9).

Tipe Penelitian deskriptif, yang kemudian peneliti interpretasikan dengan menggunakan metode penulisan, pengkodean, dan analisis tren dan tema yang ketat dan

sistematis melalui penelitian deskriptif kualitatif ini, peneliti menggambarkan permasalahan yang terjadi melalui Penelitian lapangan (*FieldResearch*) sesuai fakta, teori dan konsep berdasarkan data yang didapat, berkaitan dengan fenomena yang penulis teliti dalam penelitian ini, tentang sindiran politik di ruang publik dalam perspektif demokrasi (studi kasus program *lapor pak*).

HASIL DAN DISKUSI

A. Pola dan Bentuk Sindiran Politik dalam Program Televisi Lapor Pak

Lapor Pak! merupakan sebuah acara TV yang tayang setiap senin-jumat dengan durasi waktu 75 menit. Acara ini tayang perdana pada 22 Februari 2021. Melalui setting tempat di kantor polisi, para pemain dari acara ini berperan sebagai warga kantor polisi mulai dari staff, tahanan, dan polisi. Sebagai acara komedi yang saat ini tengah digandrungi oleh berbagai kalangan, tentu tujuan utamanya adalah sebagai hiburan. Namun demikian, ada beberapa tuturan yang mengandung makna tersirat di dalamnya. Makna tersirat tersebut mengarah pada sindiran terhadap beberapa bidang, salah satunya bidang politik.

Sindiran kepada pemerintah kerap kali dilayangkan oleh para pemain. Realitanya, sindiran tersebut tidak disampaikan secara lugas terhadap lawan bicaranya. Sesuai prinsip kerja sama Grice (dalam Arvianto, 2019) mengenai maksim kuantitas bahwa, berikan informasi sebanyak yang dibutuhkan. Berkaitan dengan hal tersebut, dapat diketahui bahwa satire yang disampaikan telah melanggar ajaran maksim kuantitas. Sejauh penelusuran peneliti, belum ada penelitian yang membahas sindiran politik di ruang publik study kasus Lapor Pak. Meski demikian, peneliti mencoba menggali penelitian terkait.

Melalui video yang didapatkan dari akun tiktok @LaporPakFans, akun Youtube Trans7 Official, dan akun Snekvidio LaporPak data yang tersaji merupakan cuplikan tuturan yang sesuai dengan rumusan masalah peneliti, yaitu. Pola dan bentuk Sindiran Politik dalam program televisi Lapor Pak. Dengan demikian, transkrip pada masing-masing tabel adalah hasil dari tuturan para pemain Lapor Pak Trans 7 tanpa adanya pengubahan tuturan. Berdasarkan penelusuran, ditemukan pola dan bentuk sindiran politik yang ada pada beberapa episode program Lapor Pak.

Sebelum acara dimulai arahan akan di berikan oleh sutradara kepada pemain, seperti tema apa yang akan di gunakan dan siapa bintang tamunya. Dengan demikian para pemain dapat langsung memulai acara yang di buka mengikuti tema yang di berikan sesuai arahan produser dan tetapi setelah acara di mulai pola improvisasi pun dilakukan oleh para pemain untuk menyelinpan sindiran kepada pemerintah dan actor politik, sindiran yang di lakukan para pemain Dalam acara lapor pak membahas isu yang sedang viral ataupun isu-isu terkini dan mencari apa yang menjadi kelemahan dari isu ataupun aktor politik yang sedang banyak sekali di perbincangkan oleh masyarakat.

Dengan menggunakan pola umpan balik dimana salah satu pemain akan memancing lawan main dengan isu-isu terkini yang sedang viral sehingga lawan main akan memakan umpan tersebut dan langsung melakukan sindiran yang menghasilkan gelak tawa dari penonton tanpa menyinggung secara langsung dengan menggunakan bahasa yang Indonesia yang tidak baku dan terkadang menggunakan bahasa betawi yang di padukan dengan bahasa milenial sehingga semakin menarik penonton dengan logat dan tata bahasanya.

Tabel 1, Bentuk-bentuk satire yang ada dalam program acara televisi Lapor Pak

No	Satire Politik	Hari dan Tanggal Tayang	
1.	“Buk ayu kenapa si larang-larang saya ngomong, buk ayu tu sahabat atau undang-undang ITE.” (Kiki saputri).	Rabu, 18-05-2022	
2.	“Komandan sama saja kok suka membungkam suara rakyat.” (kata kiki, karena di larang bicara oleh andre) “ gua habis ngomong gitu aja kemarin tiga hari libur.” (Andika Pratama).	Rabu, 18-05-2022	
3..	“Pemilu masih lama tapi Bener udah nutupin jalan.” (wendy).		
	“Baliho-baliho pejabat? Jangankan dijalan di lokasi bencana aja banyak.”(Andika Pratama).	Selasa,	02-04-2022
4.	“apa ini ruang arsip, isinya begini .barang-barang gak perlu ini kantor polisi atau gedung DPR.”(Najwa Shihab).	Sabtu,	24-09-2022
5.	“ Buat apa 100.000 tapi nasib kita di atur 5 tahun ke depan.”(Andika).	Jum’at,	24-09-2022

6.	“Wen buat apa kita dikasih nasi, kalau yang ngasih kedepannya bakal korupsi. Negara ini butuh regenerasi generasi yang gak mudah kemakan janji-janji yang udah dikasih.” (Andika).	Rabu	08-12-2021
7.	“Hei teman-teman asal kalian tahu, musik dangdut memang hiburan rakyat tapi hanya menghibur untuk sesaat untuk melupakan hati yang tersayat karena melihat kelakuan para pejabat.” (Andika).	Selasa	16-11-2021
8.	Najwa Shihab bilang dia pernah bertemu dengan orang yang mirip dengan gilang pemain lapor pak yang berperan sebagai tahanan.”Ada hubungan apa dengan Setia Novanto?” Tanya (Najwa)	Sabtu,	24-09-2022
9.	“Harusnya penjara itu untuk orang-orang kriminal bukan orang-orang yang beda pendapat.” (Andika).	Senin	27-09-2021
10.	“Sebenarnya saya tidak terkejut ya, karena kan sudah biasa polisi tanpa prestasi. Yang jadi napa aja bisa tetap jadi polisi kok.” (Najwa Shihab).	Sabtu,	24-09-2022
11.	“Itu yang poster hitam maju, (kami minta keadilan) nyari keadilan disini?. Nyari keadilan itu di TPU soalnya kalo gak keadilan sudah lama mati.”(Andika).	Kamis	12-08-2021
12.	“Dokter mau nanya suntikannya gede atau kecil ya?” “Kecil lah.” (Dokter Bintang Tamu). “Kecil itu karena dipotong-potong ngak? Soalnya ada suntikan yang gede terus di potong-potong terus jadi kecil.” “Apa tu.?” (Tanya para anggota) “Suntikan dana bansos.” (Andika)	Mei	13-05-2021
13.	Melihat andre selalu saja mengeles saat diintrogasi, Najwa Shihab Bilang “Anda ini terlalu banyak ngeles seperti politisi.”	Sabtu,	24-09-2022
14.	“Jangan main salah-salahan sudah seperti pejabat aja lempar tanggung jawab.”(Najwa Shihab).	Sabtu,	24-09-2022
15.	“Melihat penjara gilang pemain yang berperan sebagai tahanan memiliki banyak barang-barang mewah, Najwa Shihab bilang “ ini penjara koruptor ya?”	Sabtu,	24-09-2022
16.	“Di berita mereka memang ,menangkap <i>crazy rich</i> dan mereka sudah mulai menyita harta-hartanya,	Senin	11-02-2021

	tapi yang kemarin-kemarin udah ketangkap tuh koruptor-koruptor gak ada yang di sita ya hartanya.” (Hesty)		
	“Eh tapi bentar kalau pun disita masuknya kenegara,kekorban atau kekantong sendiri.” (Kiki).		
17.	“Pekerjaan cuci sekarang lagi banyak di cari, cuci tangan kasus”(Andika).	Kamis,	29-09-2022
18.	“Mungkin kita mengingat kembali mbak enji ya dulu mbak enji adalah seorang anggota DPR tapi saying sekali karena harus di penjara kasus korupsi, dari anggota DPR kemudian di penjara menurut saya kayak kenapa sih harus korupsi gitu kan udah enak kerjanya Cuma tidur doang”(Kiki).	Senin	11-02-2021
19	“ dulu pernah jadi miss indonesia, main sinetron dan jadi bintang iklan jugakan? saya masih inget banget iklan terakhirnya mbak enji , katakana tidak pada korupsi”(Kiki).	Senin	11-02-2021
20.	“digadang-gadang cakimin akan maju jadi capres di tahun 2021 tapi jujur cak saya pribadi akan memilih cakimin kalau gak ada capres yang lain”(Kiki).	Selasa	09-11-2021

B. Satire Politik Pada Program Laporan Pak Dalam Perspektif Demokrasi

Karakteristik mendasar suatu negara dengan sistem demokrasi adalah keterlibatan warga negara dalam setiap pengambilan keputusan politik, baik secara langsung atau melalui perwakilan. Uraian ini memberikan pandangan bahwa setiap orang berhak untuk mendiskusikan setiap kebijakan negara yang mengatasnamakan rakyat. Keterlibatan warga negara dalam setiap pengambilan keputusan politik negara. Keterlibatan orang dalam pengambilan keputusan politik merupakan bentuk demokrasi, dengan demikian setiap warga negara memiliki rasa tanggungjawab atas kebijakan pemerintah.

Karakteristik lain dari negara demokrasi adalah adanya kebebasan dan kemerdekaan yang diberikan kepada warga atau dipelihara dan dimiliki oleh warga negara. Hak Asasi Manusia dalam kehidupan negara, seperti hak untuk memilih, kebebasan berekspresi, kebebasan pers, kebebasan beragama, kebebasan dari perlakuan sewenang-wenang oleh sistem politik dan hukum, kebebasan bergerak dan kebebasan berkumpul dan berserikat. Penjaminan HAM merupakan implementasi budaya demokrasi di masyarakat. Maka dengan ini kebebasan dalam berpendapat merupakan fungsi yang penting dalam ranah demokrasi.

HAM memiliki sifat dasar membatasi kekuasaan pemerintahan, namun disisi lain pemerintah diberikan wewenang untuk membatasi hak dasar dengan fungsi pengendaliannya (*Sturing*). Dengan demikian hak dasar mengandung sifat yang membatasi kekuasaan pemerintah, pembatasan tidak berarti mematikan kekuasaan pemerintah yang memiliki kewenangan dalam mengendalikan kehidupan berbangsa dan bernegara. Masyarakat memiliki hak demokrasi dan kebebasan.

Namun, saat ini di Indonesia untuk seseorang mengemukakan pendapatnya dimuka umum terkhususnya di media social tidak semulus apa yang dibayangkan. Karena mengingat bahwasannya Indonesia merupakan Negara hukum yang segala urusan kegiatan bernegara berpedoman hukum maka dalam menyampaikan pendapat di media social sebagai bentuk pemenuhan hak asasi manusia tentunya tetap ada batasanbatasan yang diberikan agar saat menyampaikan pendapatnya tetap secara wajar atau dengan kata lain tidak merugikan pihak manapun.

Banyak macam bentuk dalam mengemukakan pendapat salah satunya adalah dengan bentuk candaan melalui media massa televisi dan maupun tulisan yang disampaikan di media social. Untuk menjamin kebebasan berpendapat di media social yang beriringan dengan terciptanya suasa yang kondusif saat penyampaian tersebut muncullah UU ITE. Undang-undang ini membuat sebagian orang merasa terancam dalam mengekspresikan pendapatnya di media social. Namun, pada dasarnya indonsia sudah dijamin kebebasan berpendapatnya selain dalam pasal bab XA pasal 28 UUD RI 1945 dan UU no. 19 Tahun 1988 juga dalam pasal 27 Ayat 1 UUD RI 1945 yang berbunyi “Segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya”

Televisi juga merupakan salah satu teknologi audio visual yang di gunakan untuk menyampaikan pendapat yang biasa menyajikan informasi dan hiburan secara cepat dan terjangkau yang umum dimiliki oleh masyarakat. Begitu beraneka ragam produk yang disajikan televisi. Salah satu produk unggulan yang disajikan televisi adalah *reality show*. Kemunculan program *reality show* di berbagai stasiun televisi menjadi fenomena unik bagi masyarakat.

Baru-baru ini *reality show* dengan kemasan yang baru dan berbeda dari *reality show* sebelum-sebelumnya telah menarik perhatian masyarakat yaitu program *Lapor Pak* yang di tayangkan di trans 7 dan juga menjadi sarana penyampaian pendapat melalui sindiran yang di baluti candaan. Dan di lihat dari pespektif demokrasi acara tersebut tidak memiliki masalah untuk di tayangkan akan dan tetap di tayangkan karena di Negara Indonesia sendiri menganut sistem demokrasi yang di dalam demokrasi sendiri kebebasan berpendapat adalah bagian dari demokrasi.

Program *Lapor Pak* tersebut juga memiliki rating yang tinggi dan tidak sedikit masyarakat yang merasa program tersebut mewakili mereka untuk menyampaikan pendapat mereka terhadap pemerintah. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori propaganda karena apa yang di lakukan dalam program tersebut mempropaganda untuk memengaruhi audiensi atau penonton bahwa dalam program ini ada propanda positif dan negatif yaitu positifnya dan negatifnya apabila orang mentafsirkan bahwa program ini menjelekan pemerintah sedangkan sebenarnya tidak tapi program ini mengingatkan bahwa Negara ini harus di pimpin sebaik-baiknya sesuai dengan kaedah maupun Undang-undang yang ada. Penyiaran yang dilakukan Lapor Pak ini sangat bagus yaitu mengkritik dan mengingatkan pemimpin maupun rakyat bahwa Negara kita adalah kesatuan yang harus dijaga pemimpin tidak boleh menenah-menah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan mengenai Satire Politik Dalam Perspektif Demokrasi (Studi Kasus Program Lapor Pak Trans 7). Maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa satire pada program Lapor Pak dalam perspektif demokrasi yaitu :

Secara sederhana peneliti menyimpulkan bahwa dalam acara Lapor Pak terdapat kata-kata dan juga kalimat yang mengandung sindiran dengan diselingi bahasa-bahasa humor. Pola yang di gunakan dalam acara komedi tersebut adalah dengan melakukan improvisasi, para pemain menyelipkan sindiran kepada pemerintah dan actor politik berdasarkan isu-isu terkini. Dan Pola umpan balik juga di lakukan yang dimana salah satu pemain akan memancing lawan main dengan isu-isu terkini yang sedang viral sehingga lawan main akan memakan umpan tersebut. Dengan adanya acara lapor pak yang menyelipkan satire dalam

lakon komedinya masyarakat merasa senang dan merasa terwakili dan Satire pada program Lapor Pak tersebut merupakan suatu bentuk dari negara yang demokrasi dan merupakan bagian dari demokrasi itu sendiri yaitu kebebasan berekspresi dan berpendapat.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Muhajir, (2017). *Komunikasi Propaganda Suatu Pengantar*, Yogyakarta: IKAPI.
- Andryanto, Dian, S, (2022). Kebebasan Berpendapat Dilindungi UUD 1945, diakses dari Tempo.co tanggal 31 Agustus 2022.
- Anjani Dewi Hajarulhuda, (2022). *Lakon Komedi Televisi “Lapor Pak!” Di Trans7*, Skripsi Bahasa Indonesia, Makasar.
- Budianto, Kun, (2017). *Kelembagaan Politik Islam: Konsep Konstitusi, Legislasi, Demokrasi, Ummah Dan Syura’* Jurnal Politik.
- Budiarjo, Miriam, (2008). *Dasar-dasar ilmu politik* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Erilia, Erika, (2021). Klarifikasi Berdasarkan Demokrasi Titik Berat, Ideologi, & Rakyat, diakses dari tirto.id tanggal 31 Agustus 2022.
- Fajri, Ltifatul, Dwi, (2021). *Pengertian Demokrasi Menurut Para Ahli dan Sejarahnya*, diakses dari Katadata.co.id tanggal 4 September 2022.
- Fibiani Mufadila, Devina Della Irma Nadia, Astutiningtyas Dessy, Nurhayani Ika, (2021). Sindiran Melalui Pelanggaran Maksim Kuantitas Di Acara Tv Lapor Pak, Skripsi Linguistik, hal 2-6.
- Ibrahim, Yusof, (2020). Sindiran dalam Media Sosial: Perspektif Lakuan Bahasa, Jurnal Komunikasi, Jilid 36 nomor 3, hal 270-273.
- Pusanti, Haryanto, (2014). Representasi Kritik Dalam Meme Politik. Jurnal komunikasi, hal 1-4.
- Pusanti, Haryanto, (2014). Representasi Kritik Dalam Meme Politik
- Rahmawati, Muslichatun, Mariza, (2021). Kebebasan berpendapat terhadap pemerintah melalui media social dalam perspektif UU ITE, Jurnal Politik, volume III, nomor I, hal 62-65.

- Septiani, (2018). Implikatur Berdimendi Sindiran Politik Dalam Wacana Pojok “Mang Usil” pada SKH kompas dan konstribusinya sebagai bahan ajar teks anekdot, Skripsi bahasa Indonesia, hal 2-4.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suryawati, Widiastuti, (2021). Demokrasi Melalui Transformasi Demokrasi, jurnal ilmu pendidikan nonformal, volume 07, nomor 01, hal 143-145.
- Tamburaka, Apriadi, (2013). *Agenda Setting Media Massa*, Jakarta: Rajawali Pers
- Wahyuddin, Ramadan, (2021). *Uraian materi Demokrasi*, diakses dari kemdikbud.go.id tanggal 4 September 2022.